Available online at: http://jtb.ulm.ac.id/index.php/JTB
Volume 8 Nomor 2
ISSN: 2302-8394 (Print) and ISSN 2620-9276 (online)

MODEL TARIKAN KEBUTUHAN PARKIR PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DI KALIMANTAN SELATAN

Rina Aryani[1]
[1]Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan

ABSTRAK

Lahan parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimatan Selatan telah mengalami over kapasitas. Hal ini berakibat pada sebagian besar kendaraan parkir pada badan jalan yang menyebabkan ketidaknyamanan dan ketidakamanan bagi pengunjung fasilitas tersebut maupun lalu lintas pada jalan tersebut. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan tiga RSUD di kabupaten lainnya yang terdekat yaitu RSUD Kabupaten Hulu Sungai Tengah, RSUD Kabupaten Balangan dan RSUD Kabupaten Tabalong yang lahan parkirnya lebih luas dan kendaraan yang parkir lebih teratur akan membuat orang nyaman dan aman berkunjung ke rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yang ditinjau terhadap kebutuhan parkir roda dua dan parkir roda empat pada rumah sakit umum daerah serta mengetahui model kebutuhan parkir pada empat rumah sakit umum daerah. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari pihak rumah sakit dan data primer yang didapat dari survey langsung di lapangan. Dari hasil analisis didapatkan variabel bebas yang dominan berpengaruh terhadap kebutuhan parkir roda dua adalah jumlah pengunjung poliklinik (x_3), jumlah pasien rawat inap (x_5) dan jumlah pasien poliklinik (x_6) sedangkan terhadap kebutuhan parkir roda empat adalah jumlah pengunjung poliklinik (x_3), jumlah pasien rawat inap (x_5) dan jumlah pasien poliklinik (x_6). Model tarikan kebutuhan parkir pada RSUD Amuntai adalah $Y_1 = 5{,}317 + 3{,}909x_3 + 1{,}586x_2$ dan $Y_2 = 3{,}383 + 0{,}282x_6$, pada RSUD Balangan adalah $Y_1 = 35{,}329 + 1{,}079x_3$ dan $Y_2 = 5{,}683 + 0{,}351x_3$, pada RSUD Barabai adalah $Y_1 = 75{,}630 + 1{,}533x_6$ dan $Y_2 = 27{,}994 + 0{,}179x_6$ dan pada RSUD Tanjung adalah $Y_1 = 4{,}269 + 0{,}761x_3 + 7{,}895x_5 + 0{,}444x_2$ dan $Y_2 = -0{,}155 + 0{,}215x_2 + 0{,}111x_3 + 1{,}086x_5$.

Kata kunci: rumah sakit, parkir, variabel bebas, variabel tidak bebas, model.

1 PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun pertumbuhan penduduk semakin meningkat, sehingga aktivitas kegiatan manusia pun turut bergerak pula seiring dengan laju pertumbuhan penduduk tersebut. Dengan lajunya angka pertumbuhan penduduk, maka tingkat kepemilikan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat semakin meningkat pula, akibatnya volume lalu lintas dan kepadatannya pun turut naik. Laju jumlah kendaraan yang terus bertambah ini ternyata belum seimbang dengan tersedianya sarana dan prasarana transportasinya, salah satunya adalah penyediaan areal parkir yang cukup memadai pada suatu kawasan.

Correspondence: Rina Aryani
Email: Aryanni72@gmail.com

Masalah kebutuhan fasilitas parkir merupakan fenomena yang biasa terjadi. Seiring dengan meningkatnya kepemilikan kendaraan bermotor maka kebutuhan akan fasilitas parkir menjadi sangat penting mengingat fasilitas parkir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem transportasi.

Rumah sakit sebagai salah satu pusat kegiatan juga tidak terlepas dari masalah perparkiran yang sedikit banyak mengurangi tingkat kenyamanan dan keamanan dalam lingkungan rumah sakit itu sendiri. Pelayanan parkir yang tidak professional seperti pada RSUD Kabupaten Hulu Sungai Utara yang sebagian besar kendaraan parkir pada badan jalan akan menyebabkan ketidak-nyamanan dan ketidak-amanan orang yang berkunjung ke rumah sakit dan mengganggu lalu lintas pada jalan tersebut. Dibandingkan dengan tiga RSUD di kabupaten tetangganya yaitu RSUD

Kabupaten Hulu Sungai Tengah, RSUD Kabupaten Balangan dan RSUD Kabupaten Tabalong yang lahan parkirnya lebih luas, kendaraan yang parkir lebih teratur akan membuat orang nyaman dan aman berkunjung ke rumah sakit.

Kebutuhan ruang parkir pada rumah sakit sangat tergantung pada banyaknya jumlah pengunjung baik yang berobat jalan, rawat inap maupun yang membesuk pasien. Umumnya, semakin besar rumah sakit dan semakin banyak fasilitas yang ditawarkan seperti ketersediaan dokter, paramedis dan jumlah pegawai, kenyamanan pelayanan, maupun kelengkapan fasilitas gedung rumah sakit seperti jumlah kamar atau tempat tidur yang tersedia maka akan semakin besar pula pengunjungnya. Jadi semakin besar perkembangan bangunan rumah sakit, diharapkan akan semakin banyak pengunjungnya dan berdampak akan semakin besar juga ruang parkir yang dibutuhkan.

Belum adanya pedoman standar kebutuhan parkir pada rumah sakit umum daerah, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Mengingat adanya suatu pedoman/standar sangat membantu dalam bidang perencanaan dan evaluasi. Sehingga diharapkan dalam penataan parkir masa mendatang akan lebih baik.

2 METODE PENELITIAN

Secara garis besar, metode penelitian yang akan dilaksanakan pertama kali adalah melaksanakan pra survei pada rumah sakit umum daerah untuk mengetahui keadaan lapangan dan memudahkan dalam menyusun strategi serta menentukan penempatan surveyor dalam mengumpulkan data primer yang diperlukan. Adapun RSUD yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu:

1. RSUD H. Damanhuri, Jl. Murakata Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah.
2. RSUD Pambalah Batung, Jl. Basuki Rahmat Amuntai Kab. Hulu Sungai Utara.
3. RSUD Balangan, Jl. Gunung Pandau Paringin Kab. Balangan.
4. RSUD H. Badaruddin, Jl. Jaksa Agung Suprapto Tanjung Kab. Tabalong.

Dari pengamatan pra survei ini, ditentukan 2 hari yang terpadat dalam satu minggu di mana kendaraan memerlukan tempat parkir maksimum, juga untuk menentukan waktu survei yang mewakili. Jumlah hari survei yaitu 2 hari diambil berdasarkan interval waktu pengamatan yaitu per lima belas menit dengan waktu pencacahan dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore. Setelah ditentukan hari dan waktunya maka seluruh peralatan yang diperlukan dipersiapkan.

Pada waktu yang telah ditentukan, survei untuk pengumpulan data primer dilakukan dalam kurun waktu yang berdekatan pada seluruh rumah sakit umum daerah yang ditinjau. Pada saat yang sama dikumpulkan pula data sekunder melalui wawancara dengan pihak pengelola rumah sakit dan pengelola parkir untuk mendapatkan informasi tentang fasilitas rumah sakit dan perparkiran.

Setelah semua data yang diperlukan telah diperoleh, dilakukan rekapitulasi data untuk mengetahui apakah masih ada data yang diperlukan untuk keperluan analisis dengan melihat faktor-faktor yang berpengaruh yang merupakan variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (x). Variabel tidak bebas terdiri dari Jumlah parkir kendaraan roda dua (Y_1), Jumlah parkir kendaraan roda empat (Y_2). Sedangkan variabel bebas terdiri dari Jumlah pengunjung UGD (x_1), Jumlah pengunjung rawat inap (x_2), Jumlah pengunjung poliklinik (x_3), Jumlah pasien UGD (x_4), Jumlah pasien rawat inap (x_5), Jumlah pasien poliklinik (x_6), Jumlah dokter umum (x_7), Jumlah dokter spesialis (x_8), Jumlah paramedik (x_9) , Jumlah karyawan/pegawai (x_{10}), Jumlah tempat tidur (x_{11}), Jumlah ruang rawat inap kelas I (x_{12}), Jumlah ruang rawat inap kelas II (x_{13}), Jumlah ruang rawat inap kelas III (x_{14}), Jumlah ruang rawat inap kelas VIP (x_{15}), Jumlah poliklinik (x_{16}), Luas rumah sakit (x_{17}), Luas parkir rumah sakit (x_{18}).

Setelah didapatkan data yang diinginkan baik data primer maupun sekunder dilanjutkan dengan proses analisis. Analisis dengan pendekatan statistik menggunakan analisis regresi untuk mengetahui keterkaitan faktor-faktor yang mempengaruhi banyaknya pengunjung yang membutuhkan ruang parkir.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Hasil Survei Parkir

3.1.1 Parkir RSUD Amuntai

Ditinjau dari data parkir dan jumlah pengunjung terlihat fluktuasi yang variatif seperti terlihat pada Gambar 1.

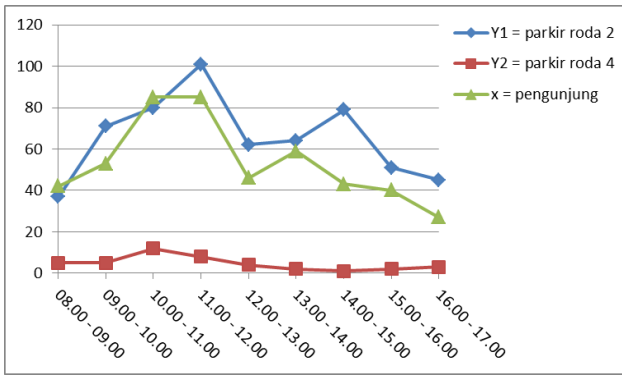

Gambar 1. Grafik Akumulasi Parkir Roda 2, Parkir Roda 4 dan Jumlah Pengunjung pada RSUD Amuntai

Dari Gambar 1 terlihat akumulasi puncak parkir kendaraan roda dua sebanyak 101 kendaraan terjadi pada pukul 11.00 sampai 12.00 WITA, akumulasi puncak parkir kendaraan roda empat sebanyak 12 kendaraan terjadi pada pukul 10.00 sampai 11.00 WITA dan akumulasi puncak pengunjung sebanyak 85 pengunjung terjadi pada pukul 10.00 sampai 12.00 WITA.

3.1.2 Parkir RSUD Balangan

Ditinjau dari data parkir dan jumlah pengunjung terlihat fluktuasi yang variatif seperti terlihat pada Gambar 2.

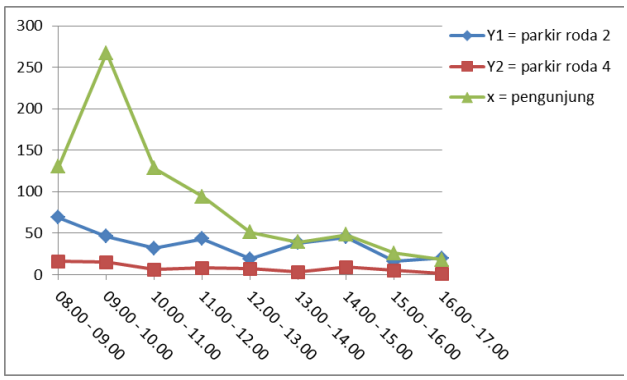

Gambar 2. Grafik Akumulasi Parkir Roda 2, Parkir Roda 4 dan Jumlah Pengunjung pada RSUD Balangan

Dari Gambar 2 terlihat grafik akumulasi kendaraaan parkir dan jumlah pengunjung per satu jam pada RSUD Amuntai dimana akumulasi puncak parkir kendaraan roda dua sebanyak 69 kendaraan terjadi pada pukul 08.00 sampai 09.00 WITA, akumulasi puncak parkir kendaraan roda empat sebanyak 16 kendaraan terjadi pada pukul 08.00 sampai 09.00 WITA dan akumulasi puncak pengunjung sebanyak 267 pengunjung terjadi pada pukul 09.00 sampai 10.00 WITA.

3.1.3 Parkir RSUD Barabai

Ditinjau dari data parkir dan jumlah pengunjung terlihat fluktuasi yang variatif seperti terlihat pada Gambar 3.

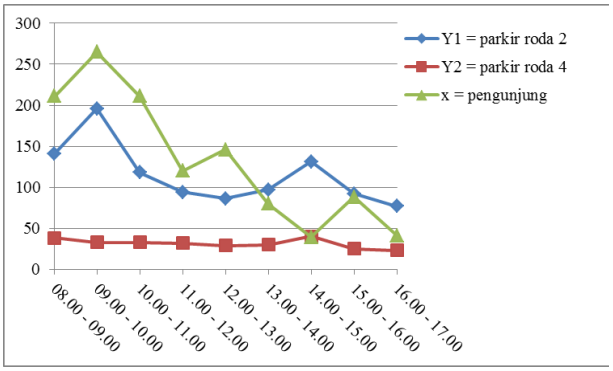

Gambar 3. Grafik Akumulasi Parkir Roda 2, Parkir Roda 4 dan Jumlah Pengunjung pada RSUD Barabai

Dari Gambar 3 terlihat grafik akumulasi kendaraaan parkir dan jumlah pengunjung per satu jam pada RSUD Barabai di mana akumulasi puncak parkir kendaraan roda dua sebanyak 188 kendaraan terjadi pada pukul 08.00 sampai 09.00 WITA, akumulasi puncak parkir kendaraan roda empat sebanyak 41 kendaraan terjadi pada pukul 08.00 sampai 10.00 WITA dan akumulasi puncak pengunjung sebanyak 220 pengunjung terjadi pada pukul 08.00 sampai 09.00 WITA.

3.1.4 Parkir RSUD Tanjung

Ditinjau dari data parkir dan jumlah pengunjung terlihat fluktuasi yang variatif seperti terlihat pada Gambar 4.

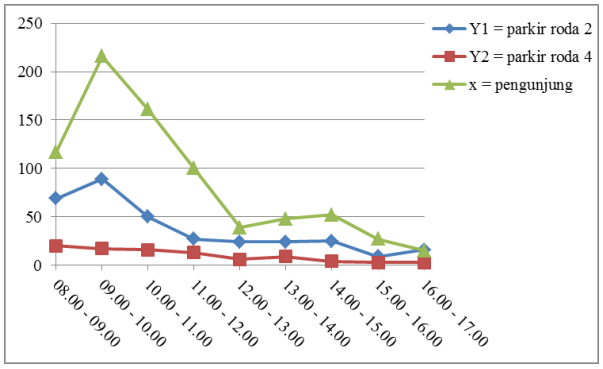

Gambar 4. Grafik Akumulasi Parkir Roda 2, Parkir Roda 4 dan Jumlah Pengunjung pada RSUD Tanjung

Dari Gambar 4 terlihat grafik akumulasi kendaraaan parkir dan jumlah pengunjung per satu jam pada RSUD Tanjung, di mana akumulasi puncak parkir kendaraan roda dua sebanyak 109 kendaraan terjadi pada pukul 09.00 sampai 10.00 WITA, akumulasi puncak parkir kendaraan roda empat sebanyak 20 kendaraan terjadi pada pukul 08.00 sampai 09.00 WITA dan akumulasi puncak pengunjung sebanyak 216 pengunjung terjadi pada pukul 08.00 sampai 09.00 WITA.

3.2 Analisis Model Tarikan Kebutuhan Parkir

3.2.1 Model Tarikan Dari Data Gabungan RSUD

Dalam model tarikan ini, data yang dianalisis adalah data gabungan rumah sakit yang ditinjau yaitu RSUD Amuntai, RSUD Balangan, RSUD Barabai dan RSUD Tanjung dengan model tarikan untuk parkir roda dua dan parkir roda empat. Nilai korelasi parkir roda dua dan nilai F Hitung dari data gabungan RSUD dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6. Adapun nilai t Hitung dari data gabungan RSUD dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 5. Nilai Korelasi Parkir Roda Dua RSUD Gabungan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,663[a]	,439	,431	28,09123	,439	54,838	1	70	,000	
2	,832[b]	,692	,684	20,95516	,253	56,793	1	69	,000	1,569

a. Predictors: (Constant), x_3
b. Predictors: (Constant), x_3, x_{15}
c. Dependent Variable: Y_1

Tabel 6. Nilai F Hitung Parkir Roda Dua RSUD Gabungan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43273,795	1	43273,795	54,838	,000[b]
	Residual	55238,191	70	789,117		
	Total	98511,986	71			
2	Regression	68212,806	2	34106,403	77,670	,000[c]
	Residual	30299,180	69	439,119		
	Total	98511,986	71			

a. Dependent Variable: Y_1
b. Predictors: (Constant), x_3
c. Predictors: (Constant), x_3, x_{15}

Tabel 7. Nilai t Hitung Parkir Roda Dua RSUD

Coefficients[a]									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	52,588	4,081		12,885	,000			
	x_3	1,382	,187	,663	7,405	,000	,663	,663	,663
2	(Constant)	34,007	3,918		8,680	,000			
	x_3	1,257	,140	,603	8,964	,000	,663	,733	,598
	x_{15}	1,583	,210	,507	7,536	,000	,578	,672	,503

a. Dependent Variable: Y_1

Dari Tabel 5, model 2 memperlihatkan nilai r yang lebih baik (0,832) menandakan tingkat korelasi yang sangat kuat (>0,8). Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R2 (Adjusted R Square) sebesar 0,684 atau (68,4%), hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (x_3 dan x_{15}) terhadap variabel dependen (Y_1) sebesar 68,4%. Adapun dari tabel F didapat nilai 1,801980 maka karena F hitung > F tabel (77,670 > 1,801980) artinya ada pengaruh secara signifikan antara x_3 dan x_{15} secara bersama-sama terhadap terhadap Y_1.

Dari tabel t (Tabel 7) didapat nilai 1,674116 maka karena nilai t hitung > t tabel artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara x_3 atau/dan x_{15} dengan Y_1. Dari nilai Sig. kedua variabel bebas memiliki nilai < 0,05. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7, pada kolom Unstandardized Coefficients B model dua, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 34,007 + 1,257x3 + 1,583x15$$

di mana Y_1 adalah jumlah parkir kendaraan roda dua, x_3 adalah jumlah pengunjung poliklinik dan x_{15} adalah jumlah ruang rawat inap VIP.

Dengan proses analisis dan perhitungan yang sama dengan model tarikan roda dua maka dapat diperoleh persamaan regresi untuk model tarikan roda empat sebagai berikut:

$$Y_2 = -29,324 + 0,038x_2 + 0,132x_6 + 0,232x_8 + 13,810x_{16} + 0,062x_{18}$$

dimana Y_2 adalah jumlah parkir kendaraan roda empat, x_2 adalah jumlah pengunjung rawat inap, x_6 adalah jumlah pasien poliklinik, x_8 adalah jumlah dokter spesialis, x_{16} adalah jumlah poliklinik dan x18 adalah luas rumah sakit.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, diketahui bahwa data terdistribusi normal, bebas dari multikolinearitas dan bebas dari heteroskedastisitas. Akan tetapi, dari hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson (DW), diketahui bahwa dL < DW < dU maka terdapat autokorelasi negatif sehingga model tidak bisa digunakan. Karena model tidak bebas dari uji autokolerasi, maka model tidak bisa digunakan. Selanjutnya model akan dianalisis dengan data per rumah sakit.

3.2.2 Model Tarikan Dari Data masing-masing RSUD

Dalam model tarikan ini, data yang dianalisis adalah data masing-masing rumah sakit yang ditinjau yaitu RSUD Amuntai, RSUD Balangan, RSUD Barabai dan RSUD Tanjung dengan model tarikan untuk parkir roda dua dan parkir roda empat. Nilai korelasi parkir roda dua dan nilai F Hitung dari data gabungan RSUD dapat dilihat pada Tabel 8 dan 9. Adapun nilai t Hitung dari data gabungan RSUD dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 8. Nilai Korelasi Parkir Roda Dua RSUD Amuntai

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,856a	,734	,717	14,92832	,734	44,050	1	16	,000	
2	,923b	,853	,833	11,46114	,119	12,145	1	15	,003	
3	,945c	,892	,869	10,13903	,040	5,167	1	14	,039	2,068

a. Predictors: (Constant), x3
b. Predictors: (Constant), x3, x2
c. Predictors: (Constant), x3, x2, x4
d. Dependent Variable: Y1

Tabel 9. Nilai F Hitung Parkir Roda Dua RSUD Gabungan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9816,823	1	9816,823	44,050	,000b
	Residual	3565,677	16	222,855		
	Total	13382,500	17			
2	Regression	11412,134	2	5706,067	43,439	,000c
	Residual	1970,366	15	131,358		
	Total	13382,500	17			
3	Regression	11943,302	3	3981,101	38,727	,000d
	Residual	1439,198	14	102,800		
	Total	13382,500	17			

a. Dependent Variable: Y1
b. Predictors: (Constant), x3
c. Predictors: (Constant), x3, x2
d. Predictors: (Constant), x3, x2, x4

Tabel 10. Nilai t Hitung Parkir Roda Dua RSUD

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	55,923	4,344		12,873	,000			
	X3	2,602	,392	,856	6,637	,000	,856	,856	,856
2	(Constant)	11,923	13,059		,913	,376			
	x3	3,434	,384	1,130	8,938	,000	,856	,918	,886
	x2	1,279	,367	,441	3,485	,003	-,262	,669	,345
3	(Constant)	5,317	11,913		,446	,662			
	x3	3,909	,399	1,287	9,795	,000	,856	,934	,859
	x2	1,586	,352	,547	4,510	,000	-,262	,770	,395
	x4	-9,413	4,141	-,234	-2,273	,039	,285	-,519	-,199

Dari Tabel 8, model 3 memperlihatkan nilai r (nilai korelasi) yang lebih baik (0,945) menandakan tingkat korelasi yang sangat kuat (>0,8). Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R2 (Adjusted R Square) sebesar 0,869 atau (86,9%), hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (x_3, x_2 dan x_4) terhadap variabel dependen (Y_1) sebesar 86,9%. Sedangkan dari Dari tabel F hitung (Tabel 9) didapat nilai 246,918444 maka karena F tabel > F hitung (246,918444 > 38,727) artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara x_3, x_2 dan x_4 secara bersama-sama terhadap terhadap Y_1.

Dari tabel t (Tabel 10) didapat nilai 1,85955 maka karena nilai t hitung > t tabel artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara x_2 atau/dan x_3 atau/dan x_4 dengan Y_1. Dari nilai Sig. kedua variabel bebas memiliki nilai < 0,05. Pada Tabel 10 model 3, variabel x_4 (jumlah pasien UGD) bernilai negatif. Secara realistis, jumlah orang yang datang harus berbading lurus dengan jumlah parkir, bukannya mengurangi jumlah parkir. Sehingga model tiga tidak bisa digunakan, yang digunakan adalah model dua.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 10 tersebut, pada kolom Unstandardized Coefficients B model dua, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 11{,}923 + 1{,}279x_2 + 3{,}434x_3$$

di mana Y_1 adalah jumlah parkir kendaraan roda dua, x_2 adalah jumlah pengunjung rawat inap dan x_3 adalah jumlah pengunjung poliklinik.

Selanjutnya dengan perhitungan yang sama, model tarikan kebutuhan parkir per rumah sakit ditabulasikan pada Tabel 11. Adapun hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 11. Model Kebutuhan Parkir Masing-masing RSUD

RSUD	Parkir Kendaraan Roda Dua	Parkir Kendaraan Roda Empat	Karakteristik RSUD
RSUD Amuntai	$Y_1 = 11{,}923 + 1{,}279x_2 + 3{,}434x_3$	$Y_2 = 3{,}378 + 0{,}158x_6$	- Jumlah dokter umum 9 orang - Jumlah dokter spesialis 8 orang - Jumlah poliklinik 12 buah - Jumlah ruang rawat inap VIP 19 ruang - Luas rumah sakit 16.295 m^2 - Luas parkir rumah sakit 1.153 m^2
RSUD Balangan	$Y_1 = 35{,}329 + 1{,}079x_3$	$Y_2 = 5{,}683 + 0{,}351x_3$	- Jumlah dokter umum 13 orang - Jumlah dokter spesialis 8 orang - Jumlah poliklinik 11 buah - Jumlah ruang rawat inap VIP tidak ada - Luas rumah sakit 12.950 m2 - Luas parkir rumah sakit 1.275 m2

Dilanjutkan

Tabel 11. Lanjutan

RSUD	Parkir Kendaraan Roda Dua	Parkir Kendaraan Roda Empat	Karakteristik RSUD
RSUD Barabai	$Y_1 = 75{,}630 + 1{,}533x_6$	$Y_2 = 27{,}994 + 0{,}179x_6$	- Jumlah dokter umum 14 orang - Jumlah dokter spesialis 18 orang - Jumlah poliklinik 10 buah - Jumlah ruang rawat inap VIP 29 ruang - Luas rumah sakit 17.530 m2 - Luas parkir rumah sakit 2.151 m2
RSUD Tanjung	$Y_1 = 4{,}269 + 0{,}444x_2 + 0{,}761x_3 + 7{,}895x_5$	$Y_2 = -0{,}155 + 0{,}215x_2 + 0{,}111x_3 + 1{,}086x_5$	- Jumlah dokter umum 10 orang - Jumlah dokter spesialis 5 orang - Jumlah poliklinik 9 buah - Jumlah ruang rawat inap VIP 3 ruang - Luas rumah sakit 15.938 m2 - Luas parkir rumah sakit 1.732 m2

Tabel 11. Hasil Uji Asumsi Klasik Model Kebutuhan Parkir RSUD

RSUD	Uji Asumsi Klasik				Ket
	Normalitas	Multikolinearitas	Heteroskedastisitas	Autokolerasi	
RSUD Amuntai - Parkir roda 2 - Parkir roda 4	distribusi normal	bebas dari multikolinearitas	bebas dari heteroskedastisitas	tidak terdapat autokorelasi	model dapat digunakan
RSUD Balangan - Parkir roda 2 - Parkir roda 4	distribusi normal	bebas dari multikolinearitas	bebas dari heteroskedastisitas	tidak terdapat autokorelasi	model dapat digunakan
RSUD Barabai - Parkir roda 2 - Parkir roda 4	distribusi normal	bebas dari multikolinearitas	bebas dari heteroskedastisitas	tidak terdapat autokorelasi	model dapat digunakan
RSUD Tanjung - Parkir roda 2 - Parkir roda 4	distribusi normal	bebas dari multikolinearitas	bebas dari heteroskedastisitas	tidak terdapat autokorelasi	model dapat digunakan

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel bebas yang dominan berpengaruh terhadap kebutuhan parkir roda dua adalah jumlah pengunjung poliklinik (x_3), jumlah pasien rawat inap (x_5) dan jumlah pasien poliklinik (x_6).
2. Variabel-variabel bebas yang dominan berpengaruh terhadap kebutuhan parkir roda empat adalah jumlah pengunjung poliklinik (x_3), jumlah pasien rawat inap (x_5) dan jumlah pasien poliklinik (x_6).
3. Untuk model dengan data gabungan seluruh RSUD yang ditinjau tidak bisa digunakan karena model tersebut tidak lulus uji autokorelasi.
4. Model tarikan kebutuhan parkir yang diperoleh adalah:
   a. RSUD Amuntai
      $Y_1 = 11{,}923 + 1{,}279x_2 + 3{,}434x_3$ dan
      $Y_2 = 3{,}378 + 0{,}158x_6$,
   b. RSUD Balangan
      $Y_1 = 35{,}329 + 1{,}079x_3$ dan
      $Y_2 = 5{,}683 + 0{,}351x_3$,
   c. RSUD Barabai
      $Y_1 = 75{,}630 + 1{,}533x_6$ dan
      $Y_2 = 27{,}994 + 0{,}179x_6$
   d. RSUD Tanjung
      $Y_1 = 4{,}269 + 0{,}444x_2 + 0{,}761x_3 + 7{,}895x_5$ dan
      $Y_2 = -0{,}155 + 0{,}215x_2 + 0{,}111x_3 + 1{,}086x_5$.

DAFTAR RUJUKAN

Baroroh, A. 2013. *Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.

Departemen Pekerjaan Umum. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Direktorat Jenderal Bina Marga: Jakarta.

Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota. 1999. *Rekayasa Lalu Lintas.* Direktorat Jenderal Perhubungan Darat: Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ke-2*. Balai Pustaka: Jakarta.

Departemen Perhubungan. 1996. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 272/HK.105/DJRD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*: Jakarta.

Hobbs, F.D. 1979. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas.* UGM: Yogyakarta.

Imam Ghozali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, Universitas Niponegoro, Semarang.

Maslina. 2010. *Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Zona Perbelanjaan di Balikpapan*. Tesis, Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.

Morlok, E. K. 1995. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga: Jakarta.

Oppenlander, J.C. 1976. *Manual of Traffic Engineering Studies. Fourth Edition.* Intitute of Traffic Transportation Engineering: Washington. DC.

Ortuzar, J. De D and willumsen, L. G. 1990. *Modelling Transport. Second Edition.* John Wiley & Sons Ltd: Chichester.

Papacostas, C.S. and Prevedouros, P. D. 1993. *Transportation Engineering and Planning. Second Edition.* Pretince Hall Inc: New Jersey.

Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Pengantar Teknik dan Prencanaan Transportasi.* Erlangga: Jakarta.

Priadikusumah, G. 2009. *Model Transport Demand Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin*. Tesis, Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.

Radam, F. Iphan. 2010. *Bahan Ajar: Rekayasa Lalu Lintas.* Universitas Lambung Mangkurat Press: Banjarmasin.

Radam, F. Iphan dan Arsyad, M. 2009. *Saintek Jurnal Ilmiah Teknik dan Rekayasa.* Universitas Lambung Mangkurat Press: Banjarmasin.

Saxena, S. C. 1989. *A Cource in Traffic Planning and Design*. Dhanpat Rai and Sons: New Delhi.

Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Tarsito Bandung: Bandung.

Taju, D.R.J. 1996. *Karakteristik Kebutuhan Parkir Pada Rumah Sakit di Bandung*. Tesis, Institut Teknologi Bandung: Bandung.

Tamin, O. Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi. Edisi Kedua*. ITB: Bandung.

Warpani, S. 1993. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.* Institut Teknologi Bandung: Bandung.

Yudiaatmaja F. 2013. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS 21*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta